



## **Analisis Plot dalam Film Guru-Guru Gokil “Crazy Awesome Teachers” Karya Sammaria Simanjutak**

**Irfan Mahfian<sup>1\*</sup>, Lailatul Fitriyah<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Nurul Huda OKU Timur

<sup>1</sup>[irfhanmahfian20@gmail.com](mailto:irfhanmahfian20@gmail.com) <sup>2</sup>[lailatul@unuha.ac.id](mailto:lailatul@unuha.ac.id) <sup>3</sup>[suryani@stkipnurulhuda.ac.id](mailto:suryani@stkipnurulhuda.ac.id)

**Abstract:** *This research aims to describe the plot stages based on a review of the time criteria contained in the film Guru-Guru Gokil "Crazy Awesome Teachers" by Sammaria Simanjutak. This research is included in qualitative descriptive research. The data collection technique used in this research used listening techniques and note-taking techniques. The data source in this research is the film Guru-Guru Gokil by Sammaria Simanjutak. The data analysis techniques are using data reduction methods, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research are that there are thirty-three film scene data based on time. Ten data were found in the initial scene, all ten data found showed the stage of the situation. Then there were nineteen data scenes found in the middle stage, consisting of eight data scenes at the conflict emergence stage, six data scenes at the conflict escalation stage, and five data scenes at the climax stage. Finally, four data scenes were found at the final stage. The research results show that the film Guru-Guru Gokil has a straight plot, as evidenced by the time sequence which shows the situational stage at the beginning and the closing stage at the end, and the conflict and climax are between the two stages. So the scheme in the film Guru-Guru Gokil is the A-B-C-D-E scheme.*

**Keywords:** *Analysis, plot, comical teacher's film.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan plot berdasarkan tinjauan kriteria waktu yang terdapat pada film *Guru-Guru Gokil "Crazy Awesome Teachers"* Karya Sammaria Simanjutak. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Guru-Guru Gokil* Karya Sammaria Simanjutak. Adapun teknik analisis data yaitu menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat tiga puluh tiga data scene film berdasarkan waktu. Sepuluh data ditemukan pada scene awal, sepuluh data yang ditemukan semuanya menunjukkan tahap penyituasian. Kemudian terdapat sembilan belas scene data ditemukan pada tahap tengah, terdiri dari delapan scene data pada tahap pemunculan konflik, enam scene data tahap peningkatan konflik, dan lima scene data pada tahap klimaks. Terakhir ditemukan empat scene data ditemukan pada tahap akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Guru-Guru Gokil* memiliki plot lurus, dibuktikan dengan urutan waktu yang menunjukkan tahap penyituasian diawal dan tahap penutup di akhir, serta konflik dan klimaks berada di antara kedua tahap. Sehingga skema yang terdapat pada film *Guru-Guru Gokil* adalah skema A-B-C-D-E.

**Kata Kunci:** Analisis, plot, film *Guru – Guru Gokil*.

## **PENDAHULUAN**

Pada umumnya film menjadi alternatif sebagai sarana hiburan di waktu luang. Selain berperan sebagai sarana hiburan, film juga memiliki fungsi dalam masyarakat, yaitu sebagai penyedia informasi dan Pendidikan. Menurut Effendy (dikutip (Oktavianus, 2015), film adalah medium komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Setiap film pasti memiliki unsur positif dan negatif. Dampak film sangat mendalam di masyarakat, terutama di kalangan remaja.

Dunia perfilman tentunya tidak lepas dari beberapa unsur yang memperkuat dan membuat suatu cerita pada film menjadi lebih menarik. Dampak dari plot yang menarik akan memberikan penyajian film yang baik dan mencuri perhatian khalayak. Film juga tidak lepas dari unsur-unsurnya yaitu sinematik dan naratif. Film secara keseluruhan terbagi menjadi dua unsur pokok yakni unsur naratif dan unsur sinematik, keberadaan dua unsur ini bersifat saling bantu dan melengkapi dalam merepresentasikan sebuah film secara keseluruhan (Aulia Imam Fikri, 2018). Aspek cerita dan tema film ada di dalam cerita. Cerita dibungkus dalam bentuk Skenario sehingga penonton dapat melihat unsur film seperti karakter, Masalah, konflik, tempat, waktu dan unsur film lainnya. Semua elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan. Elemen-elemen tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lainnya untuk membentuk sebuah jalinan peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan (Pratista, 2008:1). Kehadiran plot sangat memberikan dampak yang sangat besar jika peristiwa yang dikembangkan tidak sesuai. Akan tetapi plot merupakan salah satu unsur terpenting dalam membangun sebuah cerita baik dalam cerpen, novel, drama atau film. Plot memberikan kontribusi yang besar dalam keberhasilan penyampaian cerita, sehingga penggunaan plot harus tepat dan sesuai dengan tujuan pengolahan cerita (Esta, 2019: 6).

Berdasarkan peristiwa atau alur pada film Guru-Guru Gokil “Crazy Awesome Teachers” yang begitu menarik, sehingga menjadi daya tarik utama bagi peneliti. Karena, dalam penelitian ini ada kaitannya dengan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yaitu menganalisis plot pada film. Peneliti mengkaji dan mendeskripsikan film tersebut merupakan film yang diambil dari kisah nyata guru-guru yang ada di desa dan diangkat menjadi film bergenre drama komedi yang berdurasi 1 jam 41 menit yang diperankan oleh aktris Indonesia. film yang bergenre komedi ini dirilis pada 17 Agustus 2020, yang berjudul Guru-Guru Gokil “Crazy Awesome Teachers” menjadi inovasi baru di dunia pendidikan karena bisa merubah pola pikir masyarakat tentang profesi guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengkaji lebih dalam bagaimana alur atau plot pada film Guru-Guru Gokil “Crazy Awesome Teachers”. Untuk memahami alur atau plot dalam film Guru-Guru Gokil, penelitian dilakukan dengan menggunakan teori (Nurgiyantoro. 2013: 209) untuk mendeskripsikan plot. Menyatakan plot dibagi menjadi lima yaitu tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul Analisis Plot Dalam Film Guru-Guru Gokil “Crazy Awesome Teachers” Karya Sammaria Simanjutak.

## **METODE PENELITIAN/EKSPERIMEN**

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berarti sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian dari deskriptif dan kualitatif yang menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Moleong (2019:15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif mempunyai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan serta gambar dan bukan angka-angka dari seorang dari orang-orang perilaku yang diamati. Sehubungan dengan itu, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan sastra dengan fokus objektif, yaitu memfokuskan proses analisis pada unsur-unsur yang dikenal dengan analisis intrinsik pada suatu karya sastra atau film.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang berkaitan dengan karya sastra. Data primer diperoleh dari film Guru-Guru Gokil “Crazy Awesome Teachers” yang terdiri dari video atau audio, gambar visual, teks lisan, dan dialog, yang ada di dalam film. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari data pendukung yang digunakan untuk melengkapi suatu penelitian. Data tersedia dalam bentuk buku akademik, jurnal penelitian, penelitian sebelumnya, dan sumber lain seperti website resmi dan internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik simak dan catat. Teknik simak ini dilakukan karena objek yang akan diteliti pada penelitian ini berupa film. Menonton film dengan menyimak keseluruhan pada awal sampai akhir film Guru-Guru Gokil.

Teknik catat adalah teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mencatat hal-hal penting yang dibutuhkan dalam mencari data yang ilmiah. Pada penelitian ini mencatat penanda waktu serta dialog pada film yang diucapkan oleh tokoh-tokoh film untuk dianalisis unsur plot atau alur pada film Guru-Guru Gokil “Crazy Awesome Teachers”. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. penelitian berisi penjelasan metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Bagian ini peneliti menjelaskan prosedur ilmiah yang dilakukan peneliti hingga menghasilkan kesimpulan. Metode berisi pendekatan dan metode penelitian, sumber data/populasi dan sampel, cara pemilihan sampel/penentuan sumber data, instrumen, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bagian ini berisi uraian prosedur dan langkah-langkah penelitian sesuai dengan topik yang teliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

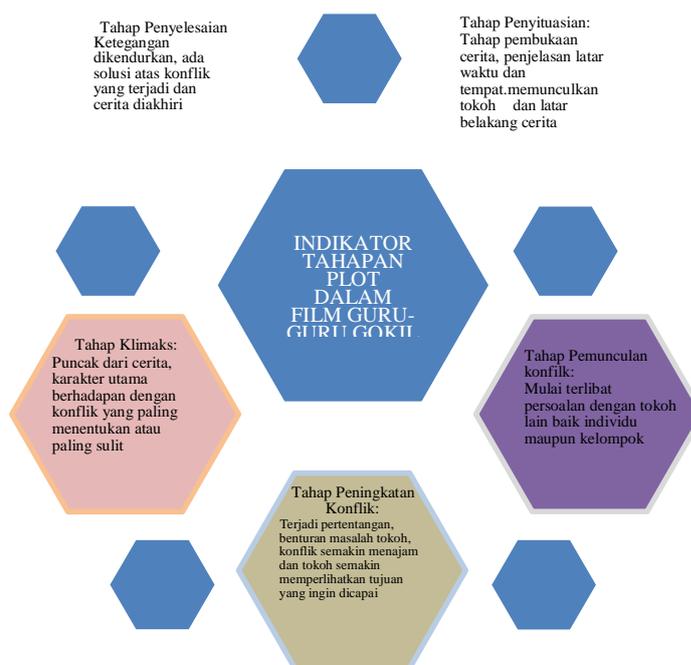
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berarti sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Data yang diambil berupa kata, kalimat atau teks yang berbentuk narasi atau dialog yang menjelaskan tentang tahapan plot berdasarkan kriteria waktu pada film Guru-Guru Gokil “Crazy Awesome Teachers”. Data yang diperoleh nantinya dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut hasil analisis data tahapan plot berdasarkan kriteria waktu dalam film tersebut diringkas dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1 Analisis Tahapan Plot Pada Film Guru-Guru Gokil “Crazy Awesome Teachers” Karya Sammaria Simanjuntak.

No	Tahapan Plot	No Data Adegan Film	Jumlah data
1	Tahap penyituasian	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10.	10
2	Tahap pemunculan konflik	11,12,13,14,15,16,17,18.	8
3	Tahap peningkatan konflik	19,20,21,22,23,24.	6
4	Tahap klimaks	25,26,27,28,29.	5
5	Tahap penyelesaian	30,31,32,33.	4
Total seluruh data tahapan plot			33

## PEMBAHASAN

Permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti yaitu bagaimana tahapan plot berdasarkan kriteria waktu yang terdapat pada film Guru-Guru Gokil “Crazy Awesome Teachers”. Teori yang digunakan yaitu menurut (Nurgiyantoro 2013:209.) membedakan tahapan plot menjadi lima bagian yaitu tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian konflik



**Bagan 1 Indikator Tahapan Plot dalam Film Guru-Guru Gokil Karya Sammaria Simanjuntak**

Analisis plot pada film Guru-Guru Gokil berdasarkan teori yang dikemukakan. Peneliti menemukan total Tiga Puluh Tiga (33) data scene film berdasarkan waktu. Sepuluh (10) data ditemukan pada scene awal, sepuluh (10) data yang ditemukan semuanya menunjukkan tahap penyituasian. Kemudian terdapat sembilan belas (19) scene data ditemukan pada tahap tengah, yang terdiri dari delapan (8) scene data pada tahap pemunculan konflik, enam (6) scene data tahap peningkatan konflik, dan lima (5) scene data pada tahap klimaks. Terakhir ditemukan Empat (4) scene data ditemukan pada tahap akhir. Hasil peneliti juga menunjukkan bahwa film memiliki plot maju, hal ini dibuktikan dengan urutan waktu yang menunjukkan tahap penyituasian di awal dan tahap penutup di akhir, serta konflik dan klimaks berada di antara kedua tahap. Sehingga skema yang terdapat pada film Guru-Guru Gokil adalah skema A-B-C-D-E. Berikut pembahasan mengenai tahapan plot yang terdapat pada film Guru-Guru Gokil “Crazy Awesome Teachers” Karya Sammaria Simanjutak.

### **1. Tahap Penyituasian**

Menurut Nurgiyantoro (2002:142) peristiwa tahapan penyituasian berisikan sebuah informasi pengenalan yang dikisahkan berupa informasi nama-nama tempat penting sebagai pengenalan cerita dan waktu kejadian berkaitan dalam waktu sejarah.

#### **a. Data 1 (Durasi 00.00.55-00.02.54)**



Adegan ini menceritakan Pak Purnama dan tamunya sedang bercanda gurau melihat barang yang di belinya. Tanpa disadari Pak Pur atau Bapak dari Taat ini sangat tidak peduli melihat kedatangan anaknya. Awal film dibuka dengan penyorotan Taat yang datang dari perantauan. Akan tetapi, kedatangannya tidak disambut oleh bapaknya.

#### **b. Data 2 (Durasi 00:03:49-00:04:20)**



Gambar di samping menunjukkan Taat yang sedang merenungi nasibnya melihat foto bersama temannya waktu SMA. Taat menuju jendela kamaarnya sambil menonton video vlog di Youtube. Taat asyik menonton video tentang bagaimana cara mereview makana. Sedangkan Pak Purnama sibuk bermain gitar.

#### **c. Data 3 (Durasi 00:03:49-00:04:45)**



Gambar di atas menunjukkan pada pagi hari Taat sedang mempraktikkan vlog yang di tonton semalam. Taat: (ngevlog). “Halo gays gue mau ngajak lho tour ke dapurnya bokap gue.

Lihat nih dibelakan. Settt... gak ada apa-apa gays. itu aja gays nih dapurnya. Karena, emang segini doang (Muka Taat kesal).

**d. Data 4 (Durasi 00:04:46-00:08:41)**



Dialog di atas menunjukkan Taat pergi ke tempat jual pulsa untuk mengupload video vlog. Video yang di upload tidak bisa-bisa akhirnya Taat bertanya kepada penjualnya. Penjualnya pun menjawab pulsa yang dibeli Lima Ribu Rupiah tadi untuk mengupload video akan cepat habis. Muka taat kesal karena vidionya tidak bisa di upload sambill menoleh ke kiri melihat lowongan pekerjaan agen penyalur tenaga. Taat segera pergi menuju tempat yang dia lihat. Taat masuk kedalam mengantri dan menunggu giliran untuk dipanggil.

**e. Data 5 (Durasi 00:09:20-00:12:10)**



Dialog di atas menunjukkan Taat melamar pekerjaan jadi guru pengganti di ruang Tata Usaha. Taat berdiri sambil melihat-lihat keadaan di situ. Akhirnya Pak Taat dipanggil oleh Bu Rahayu di tanya kenapa berdiri disitu. Pak Taat menjawabnya menjadi lowongan guru pengganti.

**f. Data 6 (Durasi 00:12:10-00:12:28)**



Dialog diatas menunjukkan Taat yang sedang berada dikamar sedang bercermin sambil melihat keadaan bajunya apakah dirinya sudah pantas belum menjadi guru di SMA tempat bapaknya ngajar. Pak Purnama datang untuk menasehati Taat mendengar anaknya menjadi guru di SMA Gunung Asri tempat Bapak mengajar.

**g. Data 7 (Durasi 00:13:32-00:15:11)**



Dialog diatas menunjukkan Pak Taat sedang masuk kelas pertama kalinya di kelas XII IPS 1. Akan tetapi, Pak Taat malah dikerjaiin murid-muridnya di kelas. Pak Taat yang bingung mencari kelas mereka dibohongin bahwa yang di masuki bukan kelasnya.

**h. Data 8 (Durasi 00:16:14-00:20:07)**



Dialog diatas menunjukkan pertemuan Pak Taat dengan Pak Manulang yang sedang berjabat tangan saling memperkenalkan diri. Pak Manulang mengucapkan terima kasih kepada Pak Taat yang sudah membantunya dari ulah nakal murid-murid. Pak Manulang merasa utang budi kepada Pak Taat. Akan tetapi, Pak Taat malah memanfaatkan keadaan ini karena, sangat membutuhkan uang untuk membayar Ipang Lima Puluh Ribu Rupiah.

**i. Data 9 (Durasi 00:18:31-00:20:08)**



Dialog ini menunjukkan Pak Taat mencoba meminjam uang kepada Pak Gagah dengan berbagai alasan. Pak Taat mencari alasan dengan mengatakan rumah Pak Pur sedang bocor karena Bapaknya terkenal baik dengan Pak Gagah. Akhirnya Pak Gagah mengeluarkan uang di sakunya ada Rp50.000 langsung diambil oleh Pak Taat. Pak Gagah mengatakan sebentar lagi Pak Pur mendapatkan uang pesangon dari sekolah. Pak Taat kaget mendengar omongan dari Pak Gagah bahwa bapaknya mendapat uang pesangon dari sekolah.

**j. Data 10 (Durasi 00:20:35-00:20:50)**



Dialog ini menunjukkan Pak Taat sedang merenungi nasibnya dan membayangkan pekerjaan menjadi staf kapal pesiar dengan meminjam uang pesangon bapaknya. Taat: “kadang gue cuma bisa mikir kalau gue minta duit sama bokap gue dikasih nggak ya. Sambil melihat poster kapal pesiar”.(ujar pak taat saat dikamar tidur).

**2. Tahap Pemunculan Konflik**

Menurut Nurgiyantoro (2002) tahap pemunculan konflik dalam plot cerita berisikan peristiwa-peristiwa dan berbagai masalah-masalah yang memicu terjadinya konflik dalam cerita tersebut mulai dimunculkan.

**a. Data 1 (Durasi 00:21:12-00:22:17)**



Tahap awal pemunculan konflik di mulai dengan narasi Taat yang sedang duduk di lorong halaman sekolah setelah bel pulang yang asyik bermain sulap koin sendiri. Pak Taat asyik dengan sendirinya. Tanpa di sadari, perampok atau penjahat berpakaian guru melewati Pak Taat yang menjalankan aksinya tanpa diketahui gerak-geriknya oleh Pak Taat.

**b. Data 2 (Durasi 00:23:30-00:24:38)**



Dialog di atas menunjukkan perkelahian antara perampok dan Pak Taat. Pak Taat berusaha mati-matian melawan perampok sampai terjatuh. Perampok berhasil menarik tas gaji guru. Akan tetapi, Pak Taat tetap berusaha menarik tas gaji guru sambil tidur, mengesot-ngesot ditarik oleh perampok. Pak Taat melihat ada tato dilengan perampok gaji guru.

**c. Data 3 (Durasi 00:25:55-00:26:43-)**



Dialog di atas menunjukkan semua guru SMA Gunung Asri sedang berkumpul di ruang guru. Mereka bingung melihat keadaan sekarang ini. Semua guru bertanya kepada Bu Indah selaku Kepala Sekolah. Bu Indah bingung harus bersikap bagaimana terhadap guru-guru. Akhirnya Bu Indah mengucapkan maaf kepada semua guru.

**d. Data 4 (Durasi 00:26:45-00:27:36)**



Dialog ini menunjukkan Taat yang sedang makan bersama bapaknya sambil bercanda gurau dan Pak Purnama yang sedang menasehati Taat. Pak Purnama: Jangan suka kasih harapan-harapan kosong kepada guru-guru mereka itu orang susah kata-kata itu Maha Kuat mulutmu harimaumu. Bapak mau ke masjid dulu.

**e. Data 5 (Durasi 00:27:36-00:28:43)**



Adegan ini menunjukkan bahwa Pak Taat sedang mencari pekerjaan tambahan menjadi tukang cuci motor dan mobil di rumah Pak Manul. Pak Taat menyapa Pak Manulang yang sedang menempel poster jasa cuci motor dan mobil. Akan tetapi, Bu Manggar menghampiri membawa jualannya. Bu Rahayu melarang Bu manggar untuk jualan disekolah. Bu Rahayu tidak mengizinkan jika ada guru yang jualan di sekolahan.

**f. Data 6 (Durasi 00:28:44-00:29:54)**



Dialog ini menunjukkan Pak Taat dan Pak Manul yang sedang bekerja cuci motor dan mobil sambil mengobrolkan penjahat yang mencuri gaji guru. Pak Taat curiga dengan Pak Gagah yang bekerja sama dengan perampok dengan menanyakan rumah Pak Gagah kepada Pak Manul.

**g. Data 7 (Durasi 00:29:55-00:32:23)**



Dialog ini menunjukkan Bu Rahayu dan Pak Taat sedang menuju kerumah Pak Gagah untuk menjenguknya yang sedang terbaring sakit. Bu Rahayu datang untuk memastikan kira-kira Pak Gagah akan absen berapa hari. Sedangkan Pak Taat datang untuk mencari barang bukti bahwa pelakunya adalah Pak Gagah. Akan tetapi Pak Gagah menjelaskan kebenarannya bahwa bukan Pak Gagah pelakunya. Pak Gagah mencoba menggambar Tato dan diambil oleh Pak Taat.

**h. Data 8 (Durasi 00:37:53-00:38:38)**



Dialog ini menunjukkan Taat sedang menerima telepon dari jasa kapal pesiar dan bingung uang yang dia dapat belum mencukupinya. Jasa Pekerjaan: Taat biaya wawancara Rp200.000 Paspor 350.000.000. Bisa satu setengah juta kapan kamu bisa antar ke kantor. Halo Taat kamu nggak mati kan . Taat: Iya maaf lagi ada sedikit masalah kang. Jasa Pekerja: Iya udah gini aja, seminggu sebelum lebaran kantor saya tutup jangan lewat dari situ. Taat bingung harus bagaimana.

### 3. Tahap Peningkatan Konflik

Bergmann (2017) mengungkapkan bahwa ciri-ciri peningkatan konflik yang dilandasi oleh peningkatan aksi di dalam film merupakan sebuah suatu aksi yang mengungkapkan informasi penting tentang para karakter sehingga melalui tindakannya berpengaruh bagi perkembangan plot cerita, hal ini memunculkan peristiwa-peristiwa kompleks pada penceritaan.

#### a. Data 1 Durasi 00:38:40-00:40:04)



Dialog di atas menunjukkan Pak Taat sedang berada di kelas. Akan tetapi, murid-muridnya mengetahui bahwa gaji guru telah hilang. Muridnya bertanya kepada Pak Taat dan mencoba membantu menggambar tato perampok gaji guru di papan tulis yang dilihat Pak Taat.

#### b. Data 2 (Durasi 00:44:35-00:45:25)



Dialog ini menunjukkan Pak Taat dan Pak Manul sedang mencuci mobil pelanggan sambil mengobrolkan bagaimana mencari barang bukti. Pak Taat memberitahu kepada Pak Manul jika mengikuti si penagih utang dari rumahnya Bu Nir Siapa tahu dapat info lebih. Pak Taat mencoba merayu Pak Manul untuk memakai mobil yang dicucinya untuk di pakai mencari barang bukti.

#### c. Data 3 (Durasi 00:45:28-00:55:06)



Dialog ini menunjukkan Pak Taat, Pak Manul dan Bu Nirmala yang sedang masuk ke bengkel atau markas Pak Lek untuk mencari barang bukti. Pak Manul dan Bu Nirmala turun dari mobil memakai baju samaran. Pak Taat menghampiri mereka dan mencoba mencari barang bukti dengan cara berbohong memperbaiki bumper mobil yang rusak.

#### d. Data 4 (Durasi 00:55:07-01:00:01)



Dialog ini menunjukkan Bu Rahayu dan Pak Taat sedang mengobrolkan penjahat yang bernama Pak Lek. Bu Rahayu mencoba mengasih tau kepada Pak Taat tentang Pak Lek. Akan tetapi Pak Taat sudah tau terlebih dahulu dengan mencari barang bukti masuk di markas Pak Lek. Pak Taat mencoba merayu Bu Rahayu untuk ikut mencari barang bukti di markas Pak Lek.

#### e. Data 5 (Durasi 01:00:02-01:01:52)



Dialog ini menunjukkan Ipang dan Saulina sedang presentasi di depan dan di lihat oleh semua guru, orang tua wali dan siswa/i SMA Gunung Asri. Setelah Ipang dan Saulina berhasil

mempresentasikan Bu Rahayu senang dan mau membantu untuk mencari barang bukti dimarkas Pak Lek.

**f. Data 6 (Durasi 01:01:53-01:04:08)**



Dialog ini menunjukkan Pak Taat dan Bu Rahayu sedang duduk berdua di bawah pohon. Pak Taat heran melihat Bu Rahayu dengan kerajinannya dan kedisiplinannya menjadi guru tanpa pamrih. Pak Taat mencoba menghibur Bu Rahayu untuk berteriak kencang sesuka hatinya. Bu Rahayu akhirnya mau berteriak setelah Pak Taat mempraktikan.

**4. Tahap Klimaks**

**a. Data 1 Durasi (01:04:20-01:11:22)**



Dialog di atas menunjukkan Pak Taat, Bu Rahayu, dan Pak Manulang masuk kemarkas Pak Lek dengan mengalihkan anak buahnya agar bisa masuk kedalam. Pak Taat dan Bu Rahayu masuk kedalam untuk mencari gaji guru sedangkan Pak Manulang mengalihkan dengan cara menemui anak buahnya dengan menawarkan mobil bodong. Akhirnya gaji guru di temukan setelah rencana berhasil dilakukan

**b. Data 2 Durasi (01:10:36-01:11:24)**



Dialog ini menunjukkan Pak Lek yang sedang marah sama anak buah yang menjaga gaji guru. Mereka diberi pelajaran oleh Pak Lek dengan mejepitkan kedua tangan di kotak kayu. Sedangkan anak buah Pak Lek ada yang memberikan Handy Talkie kepada Pak Lek yang berisi tulisan SMA Gunung Asri. Pak Lek marah dan berkata: “Maling kok malah dimaling”

**c. Data 3 Durasi (01:11:25-01:16:28)**



Dialog ini menunjukkan Bu Rahayu dan Pak Taat bersama guru lainnya sedang menghitung uang gaji guru apakah masih utuh atau tidak. Bu Rahayu mencoba mengamankannya akan tetapi Pak Taat mencari alasan untuk membawa tas gaji guru untuk di bawa kerumahnya. Pak Taat mendapatkan telepon lagi dari jasa kapal pesiar untuk segera mengirimkan uang. Pak Taat bingung dan mengambil uang gaji guru yang di simpan di lemari oleh Bu Rahayu.

**d. Data 4 Durasi (01:16:29-01:22:12)**



Dialog ini menunjukkan kedatangan Taat kerumah membawa uang gaji guru untuk dikasih ke bapaknya karena ada sebagian uang pesangon milik bapaknya di tas gaji guru. Pak Purnama marah melihat anaknya membawa uang gaji guru yang di ambil olehnya. Pak Pur menelpon Polisi akan tetapi, Taat memanggil Bapaknya dan menatap dengan penuh kesalahan pada

dirinya. Akhirnya Taat meminta maaf kepada Bapaknya yang selama ini belum pernah membahagiakannya.

**e. Data 5 Durasi (01:22:13-01:29:14)**



Dialog ini menunjukkan Pak Lek sedang menyekap guru-guru dan akan membunuhnya jika uang yang di curi tidak kembali ke tangannya. Buk indah datang meminta uang kepada Pak Lek untuk menebus rumah karena tugas yang ia lakukan sudah beres. Bu Rahayu dan guru lainnya tidak percaya melihat Bu Indah bekerja sama dengan Pak Lek. Pak Lek menyuruh Bu Indah duduk bersama guru-guru yang lain untuk di bunuh satu-satu jika Pak Taat telat datang membawa uang gaji guru.

## 5. Tahap Penyelesaian

**a. Data 1 Durasi (01:29:16-01:32:49)**



Dialog di atas menunjukkan pada tahap ini semua masalah yang dihadapi oleh tokoh dalam cerita telah mengalami penyelesaian dan ada solusinya. Cerita di awali ada salah satu murid yang memanggil Pak Taat bahwa Ipang berada di atas membawa cincin atau jimat keberuntungan Pak Lek. Pak lek membawa pisau tajam untuk mengambil cincinnya. Pak Lek terus mengejar Ipang dan berhasil mengambil cincinnya. Ipang ketakutan berteriak minta tolong. Pak Lek menangkap Ipang dengan menodongkan pisau tajam. Pak Taat datang untuk menolong Ipang dengan membawa uang gaji guru. Pak Taat mempunyai cara agar Ipang bisa terlepas dari Pak Lek yaitu dengan menyebarkan semua uang gaji guru ke atas.

**b. Data 2 Durasi (01:32:50-01:33:14)**



Dialog ini menunjukkan penangkapan pak lek beserta anak buahnya. Pak pur: Ini taat. Polisi: Kalau bukan karena Pak Purnama yang kontak kemarin kami mungkin kami sudah terlambat. Semua penjahat yang terlibat dalam kasus ini ditangkap termasuk Bu Indah selaku Kepala Sekolah yang bersekongkol dengan Pak Lek.

**c. Data 3 Durasi (01:33:15-01:35:53)**



Durasi ini menunjukkan kebersamaan di sekolah semua guru dan murid yang sedang berkumpul untuk menyaksikan bersama jika ada guru yang mau memasuki masa purna wajib menanam satu pohon dilingkungan sekolah. Adegan pak pur menanam pohon dan berjabat tangan dengan para guru beserta murid.

**d. Data 4 Durasi (01:35:58-01:38:33)**



Durasi ini menunjukkan kembalinya Pak Taat ke sekolah selama Empat Tahun kuliah dan Bu Rahayu merasa senang melihat kedatangannya. Bu Rahayu bersama Pak Manul dan Bu Nirmala yang sedang berbincang membicarakan percintaannya Pak Manul untuk segera melamar Bu Nirmala. Bu Rahayu: Gimana Pak udah 4 tahun loh. Pak Manul : Iya ini kan lagi mau ku proses Bu sekarang. Pak Manul: Bu Nirmala jadi kapan kau bawa aku ke orang tuamu biar ku lamar kau. Bu Nirmala: Sabar atuh bang. Pak Taat: kembali ke sekolah dan melamar membawa ijazah aslinya selama 4 tahun kuliah. Bu Rahayu merasa senang melihat kedatangan Pak Taat.

Pembahasan berisi uraian hasil penelitian. Bagian pembahasan ini merupakan bagian terpenting dari artikel, sehingga peneliti diminta memberikan pembahasan yang lengkap dan jelas. Peneliti harus menjelaskan hasil temuan dan implikasi temuan baik secara teoritis maupun praktis. Uraian dalam pembahasan hendaknya ditulis dalam bahasa Indonesia dengan mengacu pada tata tulis dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Hasil dari penelitian analisis plot pada film Guru-Guru Gokil berdasarkan teori yang dikemukakan. Peneliti menemukan total Tiga Puluh Tiga data scene film berdasarkan waktu. sepuluh data ditemukan pada scene awal, sepuluh data yang ditemukan semuanya menunjukkan tahap penyituan. Kemudian terdapat sembilan belas scene data ditemukan pada tahap tengah, yang terdiri dari delapan scene data pada tahap pemunculan konflik, enam scene data tahap peningkatan konflik, dan lima scene data pada tahap klimaks. Terakhir ditemukan Empat scene data ditemukan pada tahap akhir. Hasil peneliti juga menunjukkan bahwa film memiliki plot maju, hal ini dibuktikan dengan urutan waktu yang menunjukkan tahap penyituan diawal dan tahap penutup di akhir, serta konflik dan klimaks berada di antara kedua tahap. Sehingga skema yang terdapat pada film Guru-Guru Gokil adalah skema A-B-C-D-E.

Pada bagian Pustaka, diberikan beberapa contoh yang relatif banyak digunakan oleh jurnal-jurnal internasional. Silahkan para penulis untuk menyesuaikan diri.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Ibu pembimbing dalam terlaksananya penelitian ini. Semoga penulisan dan penelitian serta dalam menuntut ilmu mendapat keberkahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayudia, Alda Marsya dkk. 2021. Deiksis dalam Film Guru-Guru Gokil: Analisis Pragmatik, Linguistik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No. 1 (2021): 20-34.
- Esta, Syavira Austra Nucifera. 2019. *Analisis Pola Plot Dalam Membangun Ketegangan Pada Film “Vantage Point”*. Skripsi. Institut Seni Indonesia: Yogyakarta.
- Fikri, Muhammad Alfin. 2018. *Analisis Struktur Naratif Dan Unsur Sinematik Film Yakuza Apocalypse Karya Takahashi Miike*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Oktavianus, Handi. 2015. *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring*. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol. 3 No.2 (2015): 3.
- Perdana, Dian Adi. 2022. "Strategi Pengelolaan Pesan Dakwah Kepada Mad'u Dalam Film “Guru-Guru Gokil”." *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 8 No. 1 (2022): 15-30.
- Ramdan, Rochmat Tri Sudrajat, Tamtam Kamaluddin. 2020. *Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Film “Jokowi”*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 3 No. 4 (2020): 552-553.
- Sudaryanto. 2018. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press. Yogyakarta.
- Suparno, Darsita. 2015. *Film Indonesia “Do'a untuk Ayah” Tinjauan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik*. *Jurnal Al-Turās*, Vol. 21 No. 1 (2015): 28.
- Widiyatmaka, Wegig. 2019. *Nilai Pendididkn Karakter Pada Film Sang Kiai*, Vol. 34 No. 1 (2019): 74.